



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH

BERITA RESMI STATISTIK

No. 68/11/33/Th. XIX, 5 November 2025



Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Tengah Agustus 2025

- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,66 persen, turun 0,12 persen poin dibanding Agustus 2024.



Keadaan Ketenagakerjaan

- Jumlah angkatan kerja berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada Agustus 2025 sebanyak 22,34 juta orang, naik 0,43 juta orang dibanding Agustus 2024. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) naik sebesar 0,62 persen poin dibanding Agustus 2024, menjadi 74,36 persen.
- Penduduk yang bekerja pada Agustus 2025 sebanyak 21,30 juta orang, naik sebanyak 0,43 juta orang dari Agustus 2024. Lapangan usaha yang mengalami peningkatan terbesar adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebanyak 0,21 juta orang.
- Pada Agustus 2025 sebanyak 8,78 juta orang (41,21 persen) bekerja pada kegiatan formal, naik sebesar 0,86 persen poin dibanding Agustus 2024.
- Tingkat setengah pengangguran pada Agustus 2025 turun sebesar 0,48 persen poin dibanding Agustus 2024, menjadi 7,00 persen. Sedangkan, persentase pekerja paruh waktu naik 2,41 persen poin menjadi 24,19 persen pada Agustus 2025.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2025 sebesar 4,66 persen, turun sebesar 0,12 persen poin dibanding pada Agustus 2024.

1. Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja

Penduduk Usia Kerja (PUK) merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. PUK cenderung meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk di Jawa Tengah. PUK pada Agustus 2025 sebanyak 30,04 juta orang, bertambah sebanyak 0,32 juta orang dibandingkan Agustus 2024. Sebagian besar PUK merupakan angkatan kerja, yang mencapai 22,34 juta orang, sisanya termasuk bukan angkatan kerja sebanyak 7,70 juta orang.

Komposisi angkatan kerja pada Agustus 2025 terdiri dari 21,30 juta orang penduduk bekerja dan 1,04 juta orang pengangguran. Apabila dibandingkan Agustus 2024, jumlah angkatan kerja dan jumlah penduduk bekerja, masing-masing bertambah sekitar 0,43 juta orang. Sedangkan, jumlah pengangguran berkurang 0,01 juta orang.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan sebesar 2,64 persen poin sejak Agustus 2023 sampai dengan Agustus 2025. TPAK pada Agustus 2025 sebesar 74,36 persen, naik 0,63 persen poin dibanding Agustus 2024. TPAK adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Indikator ini mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah.

Berdasarkan jenis kelamin, pada Agustus 2025, TPAK laki-laki sebesar 85,36 persen, lebih tinggi dibanding TPAK perempuan yang sebesar 63,37 persen. Dibandingkan dengan Agustus 2024, TPAK laki-laki mengalami penurunan sebesar 0,30 persen poin, sedangkan TPAK perempuan mengalami kenaikan sebesar 1,55 persen poin.

Tabel 1 Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja, Agustus 2023–Agustus 2025

Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2023	Februari 2024	Agustus 2024	Februari 2025	Agustus 2025	Perubahan Ags 2024–Ags 2025	
	juta orang	juta orang	juta orang	juta orang	juta orang	juta orang	persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Penduduk Usia Kerja (PUK)	29,38	29,56	29,71	29,89	30,04	0,32	1,09
Angkatan Kerja	21,07	21,35	21,91	21,87	22,34	0,43	1,95
– Bekerja	19,99	20,41	20,86	20,92	21,30	0,43	2,08
– Pengangguran	1,08	0,94	1,05	0,95	1,04	-0,01	-0,67
Bukan Angkatan Kerja	8,31	8,21	7,80	8,02	7,70	-0,10	-1,31
	persen	persen	persen	persen	persen	persen poin	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	71,72	72,22	73,74	73,17	74,36	0,62	
– Laki-laki	84,52	84,13	85,66	84,98	85,36	-0,30	
– Perempuan	58,92	60,30	61,82	61,37	63,37	1,55	

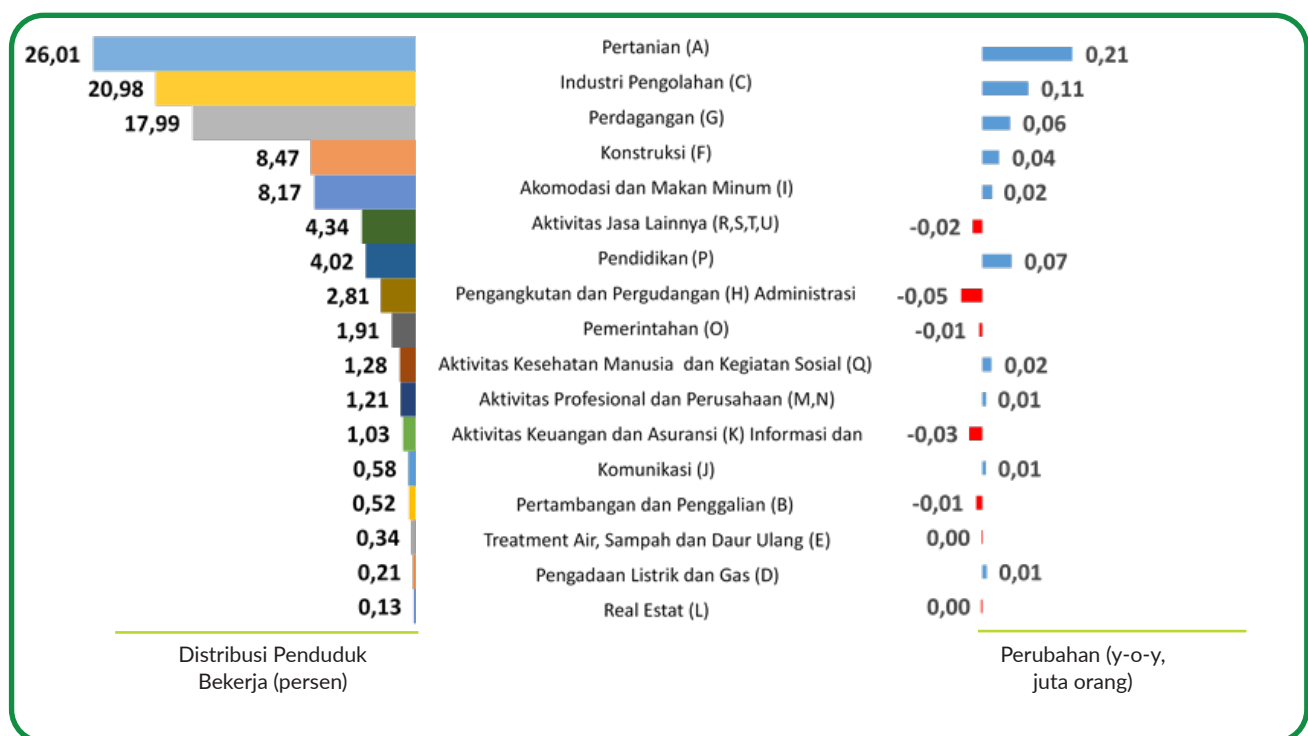
2. Penduduk Bekerja

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Untuk melihat struktur penduduk bekerja maka perlu diperhatikan karakteristiknya. Karakteristik penduduk bekerja disajikan berdasarkan lapangan usaha, status pekerjaan, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dan jumlah jam kerja selama seminggu terakhir.

2.1 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha

Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan usaha dapat menggambarkan struktur tenaga kerja di pasar kerja. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2025, tiga lapangan usaha yang menyerap tenaga kerja paling banyak yaitu Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 26,01 persen; Industri Pengolahan sebesar 20,98 persen; serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor sebesar 17,99 persen.

Dibandingkan Agustus 2024, lapangan usaha yang mengalami peningkatan terbesar adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (0,21 juta orang) dan Industri Pengolahan (0,11 juta orang). Sementara lapangan usaha yang mengalami penurunan terbesar adalah Pengangkutan dan Pergudangan (sebesar 0,05 juta orang) serta Aktivitas Keuangan dan Asuransi (sebesar 0,03 juta orang).



Catatan:

¹ Penduduk bekerja pada lapangan usaha Treatment Air, Sampah dan Daur Ulang turun sebanyak 2.017 orang
Penduduk bekerja pada lapangan usaha Real Estate turun sebanyak 2.496 orang

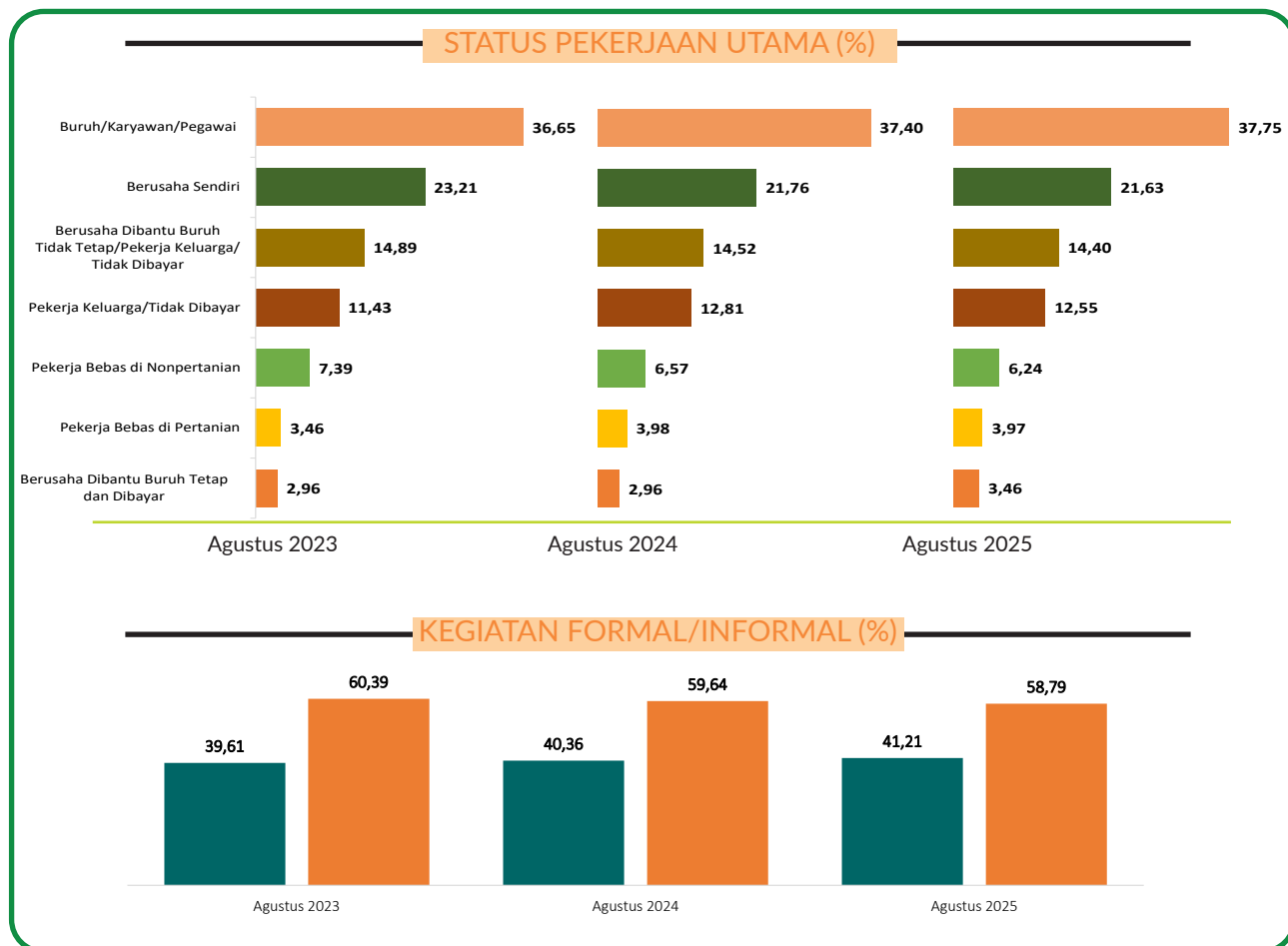
Gambar 1 Distribusi dan Perubahan Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Agustus 2025

2.2 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan

Pada Agustus 2025, sebesar 37,75 persen penduduk bekerja berstatus buruh/karyawan/pegawai. Sementara itu, hanya sebesar 3,46 persen penduduk bekerja berstatus berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar. Dibandingkan Agustus 2024, status pekerjaan yang mengalami peningkatan persentase terbesar adalah berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar sebesar 0,50 persen poin. Sedangkan status pekerjaan yang mengalami penurunan persentase terbesar terdapat pada status pekerja bebas nonpertanian sebesar 0,33 persen poin.

Berdasarkan status pekerjaan, penduduk bekerja dapat dikategorikan menjadi kegiatan formal dan informal. Penduduk bekerja pada kegiatan formal mencakup tenaga kerja dengan status berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar serta buruh/karyawan/pegawai. Kemudian status pekerjaan lainnya dikategorikan sebagai kegiatan informal (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tidak dibayar).

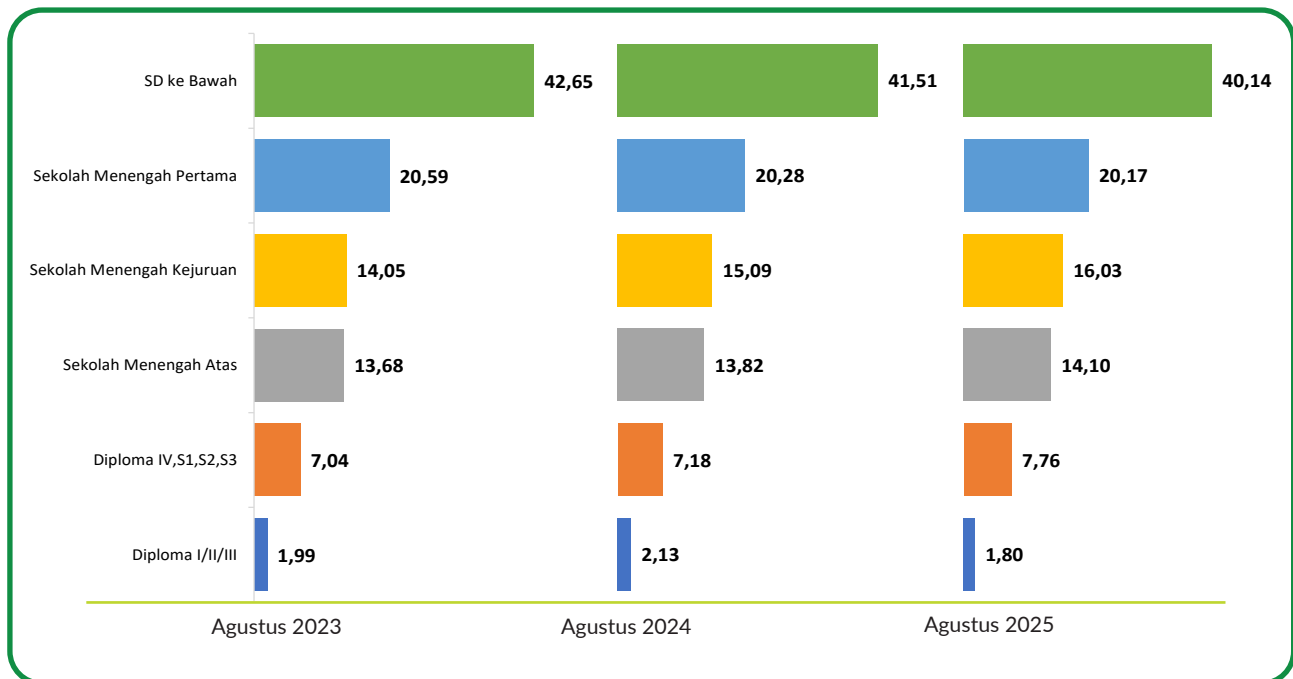
Pada Agustus 2025, penduduk bekerja pada kegiatan informal sebanyak 12,52 juta orang (58,79 persen), sedangkan yang bekerja pada kegiatan formal sebanyak 8,78 juta orang (41,21 persen) (Lampiran 1). Dibandingkan Agustus 2024, persentase penduduk bekerja pada kegiatan informal mengalami penurunan sebesar 0,85 persen poin.



Gambar 2 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Kegiatan Formal/Informal (persen), Agustus 2023–Agustus 2025

2.3 Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan dapat mengindikasikan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Pada Agustus 2025, sebagian besar penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah (tidak/belum pernah sekolah/belum tamat SD/tamat SD), yaitu sebesar 40,14 persen. Sementara itu, penduduk bekerja yang berpendidikan tinggi yaitu tamatan Diploma I/II/III dan Diploma IV, S1, S2, S3 sebesar 9,56 persen dan mengalami tren yang semakin meningkat dari Agustus 2023.



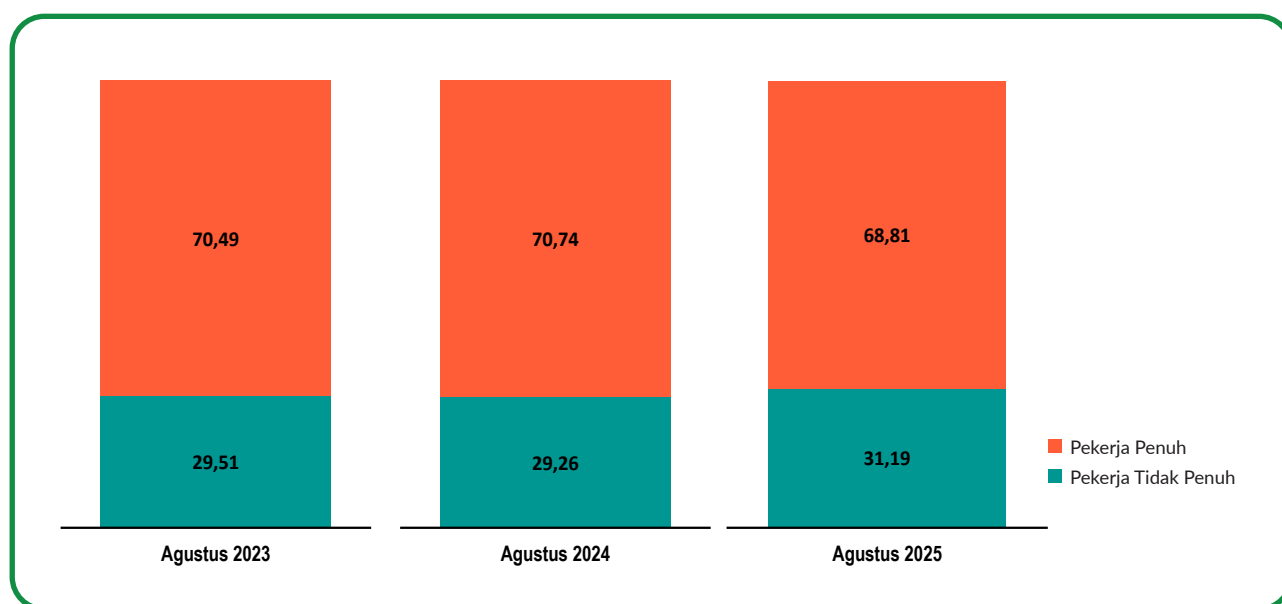
Gambar 3 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Agustus 2023–Agustus 2025

Dibandingkan dengan Agustus 2024, penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah, Diploma I/II/III, dan Sekolah Menengah Pertama mengalami penurunan, masing-masing sebesar 1,37 persen poin, 0,33 persen poin, dan 0,11 persen poin. Sementara itu, penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan; Diploma IV, S1, S2, S3; dan Sekolah Menengah Atas mengalami peningkatan, dengan peningkatan terbesar pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (0,94 persen poin).

2.4 Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Menurut jam kerja, penduduk bekerja terdiri dari pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu) dan pekerja tidak penuh (jam kerja kurang dari 35 jam per minggu). Pekerja tidak penuh dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu.

Sebagian besar penduduk bekerja sebagai pekerja penuh dengan persentase sebesar 68,81 persen pada Agustus 2025. Sementara itu, 31,19 persen sisanya merupakan pekerja tidak penuh. Dibandingkan Agustus 2024, persentase pekerja tidak penuh mengalami kenaikan sebesar 1,93 persen poin. Jika dibandingkan dengan Februari 2023, persentase pekerja tidak penuh mengalami peningkatan sebesar 1,68 persen poin.

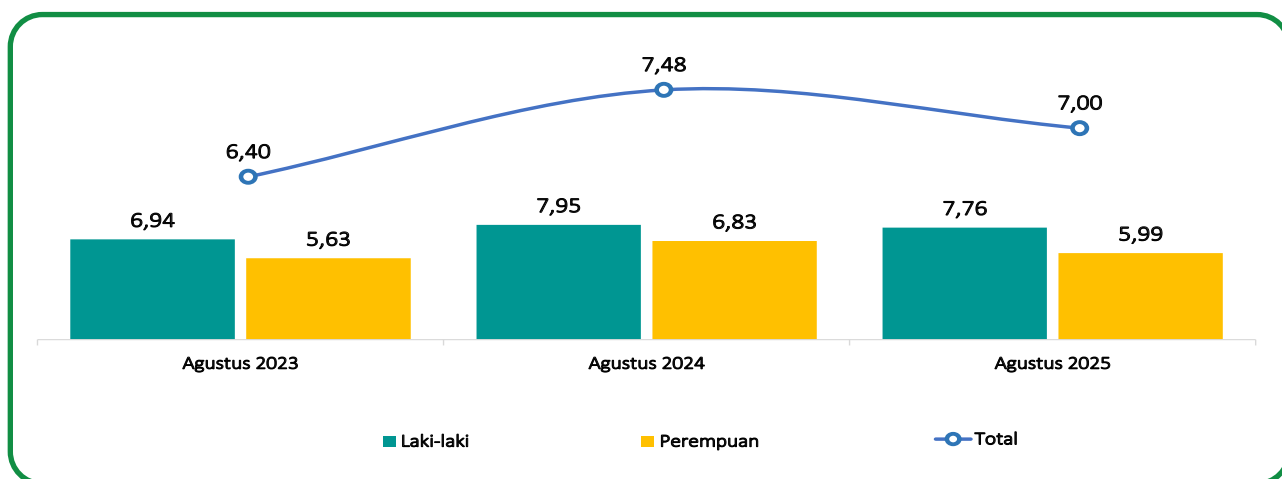


Gambar 4 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja (persen), Agustus 2023–Agustus 2025

2.4.1. Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin

Setengah pengangguran adalah penduduk bekerja dengan jam kerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam per minggu) dan masih mencari pekerjaan atau bersedia menerima pekerjaan. Tingkat setengah pengangguran pada Agustus 2025 adalah sebesar 7,00 persen. Hal ini berarti dari 100 penduduk bekerja terdapat sekitar tujuh orang yang termasuk setengah pengangguran. Dibandingkan Agustus 2024, tingkat setengah pengangguran mengalami penurunan sebesar 0,48 persen poin. Sedangkan jika dibandingkan Agustus 2023 masih lebih tinggi sebesar 0,60 persen poin.

Pada Agustus 2025, tingkat setengah pengangguran laki-laki sebesar 7,76 persen, sedangkan tingkat setengah pengangguran perempuan sebesar 5,99 persen. Dibandingkan Agustus 2024 baik tingkat setengah pengangguran laki-laki maupun perempuan turun masing-masing sebesar 0,19 persen poin dan 0,84 persen poin.

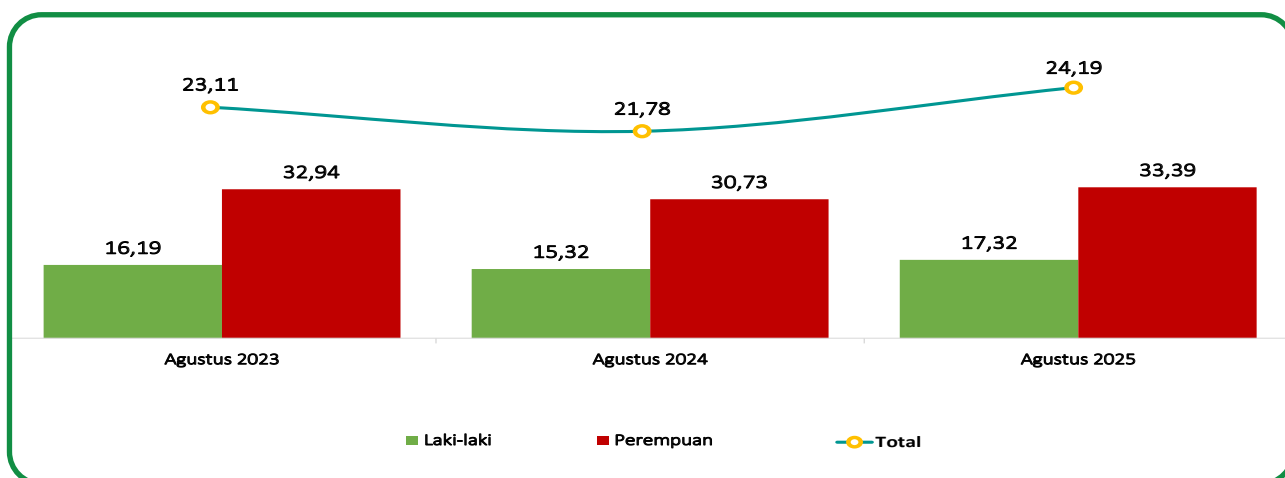


Gambar 5 Tren Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin (persen), Agustus 2023–Agustus 2025

2.4.2. Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin

Pekerja paruh waktu adalah penduduk yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu, tetapi tidak mencari pekerjaan dan tidak bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat pekerja paruh waktu di Jawa Tengah pada Agustus 2025 sebesar 24,19 persen, artinya dari 100 orang penduduk bekerja terdapat sekitar 24 orang pekerja paruh waktu. Dibandingkan Agustus 2024, tingkat pekerja paruh waktu mengalami peningkatan sebesar 2,41 persen poin. Begitu pula jika dibandingkan dengan Agustus 2023, tingkat pekerja paruh waktu juga mengalami peningkatan sebesar 1,08 persen poin.

Pada Agustus 2025, tingkat pekerja paruh waktu perempuan (33,39 persen) lebih tinggi dibanding pekerja paruh waktu laki-laki (17,32 persen). Dibandingkan Agustus 2024, baik tingkat pekerja paruh waktu laki-laki maupun perempuan mengalami peningkatan, masing-masing sebesar 2,00 persen poin dan 2,66 persen poin.



Gambar 6 Tren Tingkat Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin (persen), Agustus 2023–Agustus 2025

3. Pengangguran

Pengangguran adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan; mempersiapkan usaha baru; sudah diterima bekerja/sudah siap berusaha tetapi belum mulai bekerja/berusaha; atau merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja.

TPT hasil Sakernas Agustus 2025 sebesar 4,66 persen. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar lima orang penganggur. Pada Agustus 2025, TPT mengalami penurunan sebesar 0,12 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2024.

Pada Agustus 2025, TPT laki-laki sebesar 4,82 persen, lebih tinggi dibanding TPT perempuan yang sebesar 4,43 persen. TPT laki-laki mengalami penurunan sebesar 0,01 persen poin dan TPT perempuan juga mengalami penurunan sebesar 0,28 persen poin.

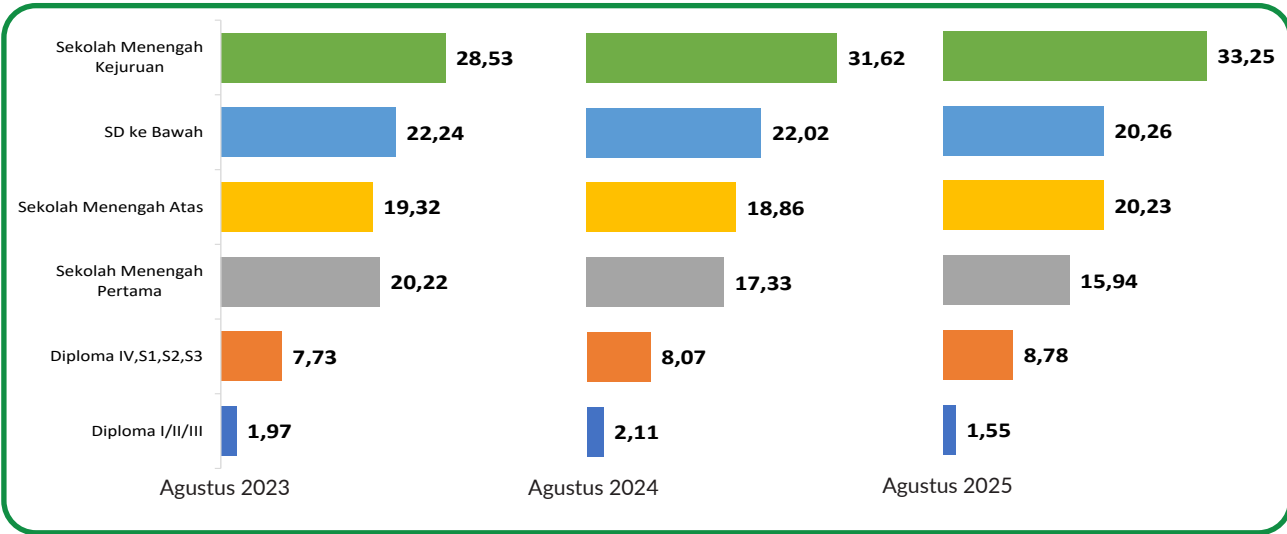
Tabel 2 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Karakteristik, Agustus 2023–Agustus 2025

Karakteristik	Agustus 2023 (persen)	Februari 2024 (persen)	Agustus 2024 (persen)	Februari 2025 (persen)	Agustus 2025 (persen)	Perubahan Ags 24-Ags 25 (persen poin)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	5,13	4,39	4,78	4,33	4,66	-0,12
TPT Menurut Jenis Kelamin						
– Laki-laki	5,43	4,85	4,83	4,66	4,82	-0,01
– Perempuan	4,69	3,75	4,71	3,87	4,43	-0,28
TPT Menurut Daerah Tempat Tinggal						
– Perkotaan	5,46	5,02	5,19	5,27	5,03	-0,16
– Perdesaan	4,75	3,67	4,29	3,17	4,17	-0,12
TPT Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						
– SD ke Bawah	2,74	2,27	2,59	3,16	2,41	-0,18
– Sekolah Menengah Pertama	5,04	4,01	4,11	4,63	3,72	-0,39
– Sekolah Menengah Atas	7,09	5,85	6,41	4,06	6,55	0,14
– Sekolah Menengah Kejuruan	9,89	8,24	9,52	6,83	9,20	-0,32
– Diploma I/II/III	5,09	4,46	4,74	2,55	4,04	-0,70
– Diploma IV/S1/S2/S3	5,60	7,13	5,35	5,44	5,23	-0,12

Apabila dilihat menurut daerah tempat tinggal, TPT perkotaan (5,03 persen) lebih tinggi dibandingkan TPT di daerah perdesaan (4,17 persen). Dibandingkan Agustus 2024, baik TPT perkotaan maupun perdesaan mengalami penurunan, masing-masing sebesar 0,16 persen poin dan 0,12 persen poin.

Apabila dilihat berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh angkatan kerja, TPT tamatan Sekolah Menengah Kejuruan masih yang tertinggi dibanding tamatan pendidikan lainnya pada Agustus 2023 hingga 2025. Pada Agustus 2025, TPT tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu sebesar 9,20 persen. Sementara itu, TPT yang paling rendah adalah pendidikan SD ke bawah, yaitu sebesar 2,41 persen.

Dibandingkan Agustus 2024, penurunan TPT terjadi pada semua jenjang pendidikan, kecuali jenjang Sekolah Menengah Atas (naik 0,14 persen poin). Penurunan TPT terbesar pada jenjang Diploma I/II/III yaitu sebesar 0,70 persen poin. Sedangkan penurunan TPT terendah pada jenjang pendidikan Diploma IV,S1,S2,S3, sebesar 0,11 persen poin.



Gambar 7 Distribusi Pengangguran Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2023–Agustus 2025

Selama tiga tahun terakhir, distribusi pengangguran menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, didominasi oleh tamatan Sekolah Menengah Kejuruan. Pada Agustus 2025, persentase pengangguran tamatan Sekolah Menengah Kejuruan sebesar 33,25 persen. Sementara itu, pengangguran tamatan Diploma I/II/III dan Diploma IV, S1, S2, S3 mempunyai distribusi terkecil, sebesar 1,55 persen dan 8,78 persen.

Lampiran 1 Karakteristik Penduduk Bekerja, Agustus 2023–Agustus 2025

Karakteristik Penduduk Bekerja	Agustus 2023		Februari 2024		Agustus 2024		Februari 2025		Agustus 2025	
	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lapangan Pekerjaan Utama										
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,88	24,43	5,78	28,32	5,33	25,54	5,59	26,69	5,54	26,01
B Pertambangan dan Penggalian	0,12	0,58	0,13	0,62	0,13	0,60	0,08	0,38	0,11	0,52
C Industri Pengolahan	4,18	20,94	3,84	18,82	4,36	20,90	4,38	20,91	4,47	20,98
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,04	0,19	0,03	0,16	0,03	0,16	0,03	0,14	0,04	0,21
E Treatment Air, Sampah dan Daur Ulang	0,05	0,25	0,06	0,31	0,08	0,36	0,04	0,20	0,07	0,34
F Konstruksi	1,74	8,71	1,55	7,62	1,76	8,46	1,56	7,44	1,80	8,47
G Perdagangan	3,66	18,32	3,67	17,99	3,77	18,05	3,88	18,55	3,83	17,99
H Pengangkutan dan Pergudangan	0,60	3,00	0,57	2,81	0,65	3,10	0,64	3,07	0,60	2,81
I Akomodasi dan Makan Minum	1,71	8,55	1,61	7,90	1,72	8,23	1,65	7,89	1,74	8,17
J Informasi dan Komunikasi	0,10	0,51	0,09	0,42	0,11	0,55	0,13	0,63	0,12	0,58
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi	0,22	1,11	0,26	1,28	0,25	1,20	0,24	1,15	0,22	1,03
L Real Estat	0,02	0,08	0,01	0,07	0,03	0,14	0,02	0,08	0,03	0,13
M,N Aktivitas Profesional dan Perusahaan	0,26	1,28	0,21	1,05	0,25	1,19	0,28	1,36	0,26	1,21
O Administrasi Pemerintahan	0,35	1,76	0,46	2,24	0,41	1,99	0,44	2,10	0,41	1,91
P Pendidikan	0,82	4,11	0,83	4,05	0,79	3,77	0,77	3,67	0,86	4,02
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Kegiatan Sosial	0,27	1,34	0,35	1,70	0,25	1,21	0,30	1,43	0,27	1,28
R,S,T,U Aktivitas Jasa Lainnya	0,97	4,84	0,95	4,65	0,95	4,54	0,90	4,31	0,93	4,34
Jumlah²	19,99	100,00	20,41	100,00	20,86	100,00	20,92	100,00	21,30	100,00
Status Pekerjaan Utama										
Berusaha sendiri	4,64	23,21	4,20	20,60	4,54	21,76	4,45	21,24	4,61	21,63
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	2,98	14,89	3,50	17,14	3,03	14,52	3,45	16,49	3,07	14,40
Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar	0,59	2,96	0,62	3,02	0,62	2,96	0,66	3,15	0,74	3,46
Buruh/Karyawan/Pegawai	7,33	36,65	7,40	36,25	7,80	37,40	7,62	36,40	8,04	37,75
Pekerja bebas di pertanian	0,69	3,46	0,93	4,55	0,83	3,98	0,75	3,58	0,85	3,97
Pekerja bebas di nonpertanian	1,48	7,39	1,26	6,18	1,37	6,57	1,45	6,94	1,33	6,24
Pekerja keluarga/tidak dibayar	2,28	11,43	2,50	12,25	2,67	12,81	2,55	12,20	2,67	12,55
Jumlah²	19,99	100,00	20,41	100,00	20,86	100,00	20,92	100,00	21,30	100,00
Pekerja Formal dan Informal										
Formal	7,92	39,61	8,02	39,28	8,42	40,36	8,28	39,55	8,78	41,21
Informal	12,07	60,39	12,39	60,72	12,44	59,64	12,65	60,45	12,52	58,79
Jumlah²	19,99	100,00	20,41	100,00	20,86	100,00	20,92	100,00	21,30	100,00
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan										
SD ke Bawah	8,52	42,65	8,56	41,96	8,66	41,51	8,43	40,30	8,55	40,14
Sekolah Menengah Pertama	4,12	20,59	4,33	21,21	4,23	20,28	4,50	21,51	4,30	20,17
Sekolah Menengah Atas Umum	2,73	13,68	2,93	14,34	2,88	13,82	2,88	13,78	3,00	14,10
Sekolah Menengah Atas Kejuruan	2,81	14,05	2,76	13,52	3,15	15,09	3,19	15,25	3,41	16,03
Diploma I/II/III	0,40	1,99	0,41	2,03	0,44	2,13	0,41	1,97	0,38	1,80
Diploma IV,S1,S2,S3	1,41	7,04	1,42	6,95	1,50	7,18	1,50	7,19	1,65	7,76
Jumlah²	19,99	100,00	20,41	100,00	20,86	100,00	20,92	100,00	21,30	100,00
Pekerja Penuh/Tidak Penuh										
Pekerja Penuh (>= 35 jam ¹)	14,09	70,49	13,97	68,44	14,76	70,74	14,58	69,70	14,65	68,81
Pekerja Tidak Penuh (1-34 jam)	5,90	29,51	6,44	31,56	6,10	29,26	6,34	30,30	6,64	31,19
- Setengah Pengangguran	1,28	6,40	1,70	8,32	1,56	7,48	1,41	6,73	1,49	7,00
- Pekerja Paruh Waktu	4,62	23,11	4,74	23,24	4,54	21,78	4,93	23,57	5,15	24,19
Jumlah²	19,99	100,00	20,41	100,00	20,86	100,00	20,92	100,00	21,30	100,00

Catatan:

¹ Pekerja Penuh termasuk sementara tidak bekerja

² Perbedaan hasil pada baris "jumlah" disebabkan oleh proses pembulatan setiap komponennya.

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2023–Agustus 2025

Lampiran 2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota (persen), Agustus 2023–Agustus 2025

Kabupaten/Kota	Agustus 2023	Agustus 2024	Agustus 2025
(1)	(2)	(4)	(6)
Kab. Cilacap	8,74	7,83	7,40
Kab. Banyumas	6,35	6,18	6,26
Kab. Purbalingga	5,61	4,96	4,83
Kab. Banjarnegara	6,26	5,57	5,39
Kab. Kebumen	5,11	5,07	4,95
Kab. Purworejo	4,02	3,89	3,72
Kab. Wonosobo	4,95	4,02	3,99
Kab. Magelang	4,42	3,55	3,52
Kab. Boyolali	4,05	3,16	2,97
Kab. Klaten	4,20	3,97	3,88
Kab. Sukoharjo	3,40	3,65	4,32
Kab. Wonogiri	1,92	2,40	2,16
Kab. Karanganyar	4,35	3,47	3,26
Kab. Sragen	3,87	3,53	3,49
Kab. Grobogan	4,02	3,23	3,12
Kab. Blora	3,10	3,67	3,61
Kab. Rembang	2,60	2,84	2,90
Kab. Pati	4,29	3,87	3,71
Kab. Kudus	3,25	3,19	3,23
Kab. Jepara	3,35	3,34	3,30
Kab. Demak	5,38	4,75	4,58
Kab. Semarang	4,05	3,73	3,63
Kab. Temanggung	2,32	2,35	2,31
Kab. Kendal	5,76	5,01	4,60
Kab. Batang	6,06	5,67	5,07
Kab. Pekalongan	3,25	3,30	3,24
Kab. Pemalang	6,55	6,63	6,61
Kab. Tegal	8,60	7,53	7,61
Kab. Brebes	8,98	8,35	8,07
Kota Magelang	5,25	4,40	4,31
Kota Surakarta	4,58	4,61	4,50
Kota Salatiga	4,57	3,86	3,67
Kota Semarang	5,99	5,82	5,65
Kota Pekalongan	5,02	4,91	4,83
Kota Tegal	6,05	5,88	5,82
Jawa Tengah	5,13	4,78	4,66

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2023–Agustus 2025

Lampiran 3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota (persen), Agustus 2023–Agustus 2025

Kabupaten/Kota	Agustus 2023	Agustus 2024	Agustus 2025
(1)	(2)	(4)	(6)
Kab. Cilacap	66,60	67,95	66,67
Kab. Banyumas	64,60	68,03	69,87
Kab. Purbalingga	73,45	74,47	75,35
Kab. Banjarnegara	71,64	73,38	73,92
Kab. Kebumen	74,54	77,37	76,17
Kab. Purworejo	74,76	73,72	74,98
Kab. Wonosobo	73,59	74,97	75,74
Kab. Magelang	79,45	77,72	78,12
Kab. Boyolali	74,73	75,25	77,15
Kab. Klaten	66,71	74,24	75,64
Kab. Sukoharjo	67,66	68,21	70,00
Kab. Wonogiri	82,45	77,75	78,66
Kab. Karanganyar	70,69	74,57	74,81
Kab. Sragen	68,60	74,54	74,89
Kab. Grobogan	75,81	76,56	77,58
Kab. Blora	78,02	73,51	77,63
Kab. Rembang	72,75	74,50	75,97
Kab. Pati	73,10	76,75	77,08
Kab. Kudus	72,19	75,53	75,72
Kab. Jepara	71,57	71,94	73,49
Kab. Demak	70,76	72,36	73,04
Kab. Semarang	76,07	79,29	79,85
Kab. Temanggung	75,80	78,06	77,77
Kab. Kendal	76,93	76,85	76,45
Kab. Batang	76,62	77,91	77,81
Kab. Pekalongan	70,46	76,38	77,27
Kab. Pemalang	69,58	72,24	71,97
Kab. Tegal	67,61	73,49	72,01
Kab. Brebes	66,10	71,92	71,90
Kota Magelang	69,66	67,66	67,69
Kota Surakarta	69,18	67,42	70,68
Kota Salatiga	72,09	70,72	70,93
Kota Semarang	69,42	69,88	72,60
Kota Pekalongan	73,95	76,06	75,34
Kota Tegal	66,64	69,61	68,80
Jawa Tengah	71,72	73,74	74,36

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2023–Agustus 2025

KEADAAN KETENAGAKERJAAN PROVINSI JAWA TENGAH AGUSTUS 2025



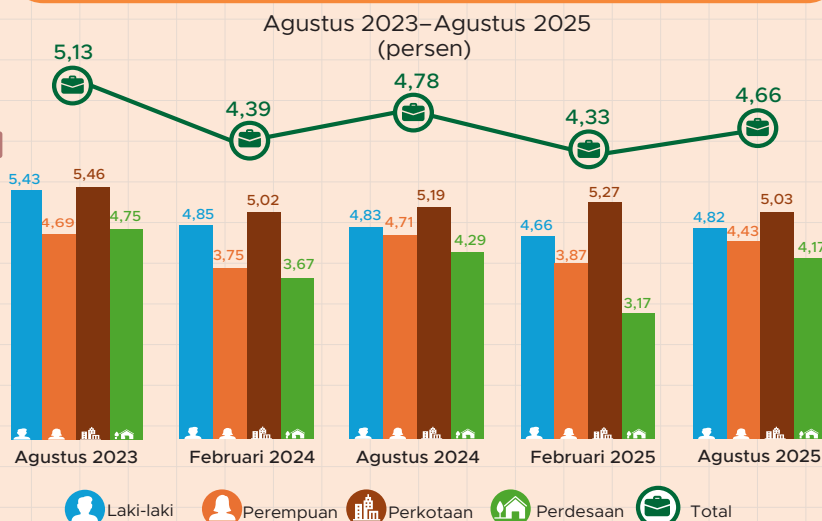
Berita Resmi Statistik No. 68/11/33/Th. XIX, 5 November 2025



TPT
Agustus 2025
4,66%

TPT turun
0,12 persen poin
dibanding
Agustus 2024

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT)



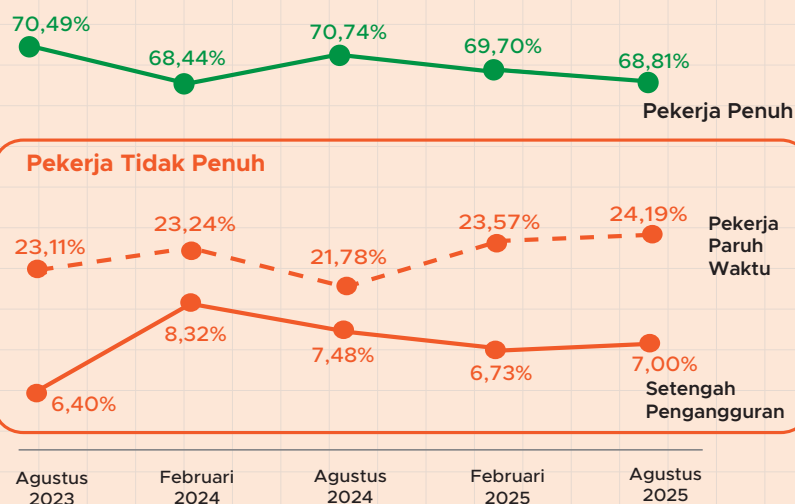
Pekerja Penuh¹ (≥35 jam)
14,65 juta orang
(68,81%)

Pekerja Tidak Penuh² (1–34 jam)
6,64 juta orang
(31,19%)

PENDUDUK BEKERJA MENURUT JAM KERJA

Agustus 2023–Agustus 2025

Proporsi pekerja penuh mengalami penurunan
dibandingkan Agustus 2024



Catatan: ¹Pekerja penuh termasuk sementara tidak bekerja

²Pekerja tidak penuh dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2023–Agustus 2025

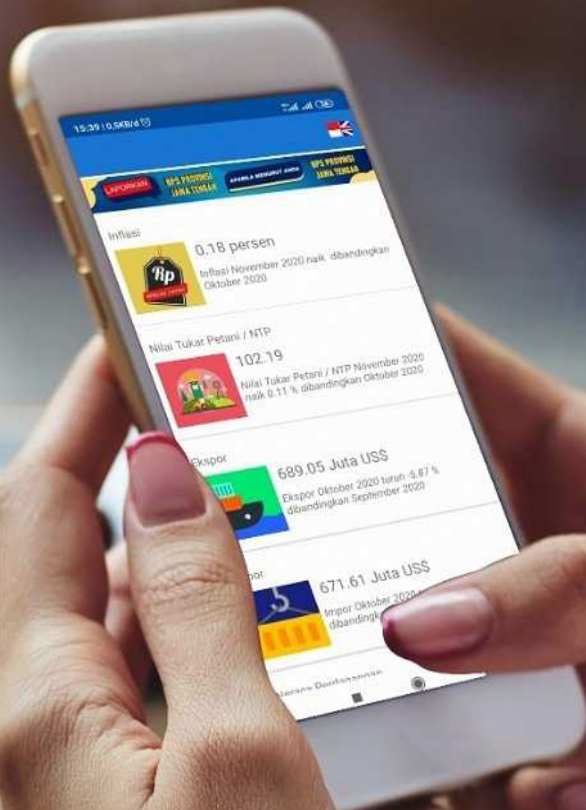


BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH

Gambar 8 Infografis Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Tengah, Agustus 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH



ONE TOUCH STATISTICS JAWA TENGAH

AKSES DATA TERKINI DENGAN SEKALI SENTUH

Hanya dengan sekali sentuh
Anda dapat mengakses kondisi terkini
perkembangan indikator strategis yang dihasilkan
oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.

Aplikasi *One Touch Statistics* Jawa Tengah (OTS Jateng)
juga dilengkapi dengan dua bahasa, Indonesia dan *English*.

Unduh gratis di:

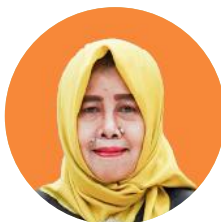


jateng.bps.go.id

@bpsprovjateng



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Ir. Endang Tri Wahyuningsih, M.M
Plt. Kepala BPS Provinsi Jawa Tengah

☎ (024) 8412802

✉ jateng@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241

Telp. 024 - 8412802, 8412804, 8412805 Fax. 024 - 8311195

Homepage : <http://jateng.bps.go.id> E-mail : jateng@bps.go.id